

**POLA PENGASUHAN ANAK PADA KELUARGA MILITER  
(Studi Kasus: Komplek Asrama Korem Wirabraja 032  
Simpang Haru, Kota Padang)**



**JURUSAN ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2016**

## ABSTRAK

**ADRI RIZKI PUTRA, 0910822007.** Judul Skripsi : **“Pola Pengasuhan Anak Pada Keluarga Militer, Studi Kasus Di Asrama Korem Wirabraja 032 Simpang Haru Kota Padang”.** Jurusan Antropologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Andalas. **Pembimbing I Dra. Yunarti, M.Hum dan Pembimbing II Sidarta Puji Raharjo, S.Sos, M.Hum**

Skripsi ini merupakan kajian tentang kehidupan rumah tangga keluarga militer. Keluarga militer dikenal sebagai keluarga yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kedisiplinan yang berasal dari pendidikan yang didapatkan oleh kepala keluarga dalam tugasnya sebagai anggota TNI. Dan akan berpengaruh pada pola pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua kepada anak-anaknya. Skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana pola pengasuhan anak pada keluarga militer. Selain itu skripsi ini juga menggambarkan tentang pola pengasuhan yang digunakan oleh orang tua di lingkungan asrama TNI-AD Simpang haru.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pola pengasuhan anak pada keluarga militer. Dan untuk mengetahui pola pengasuhan seperti apa yang dominan dipakai oleh orang tua untuk mendidik anaknya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan analisa data dilakukan dengan menggunakan analisa deskriptif kualitatif, yaitu untuk mempelajari dan mendeskripsikan sifat-sifat yang khas dari suatu fenomena sosial tertentu secara sistematis. Teknik pengumpulan data melalui pengamatan (observasi), wawancara mendalam (*depth interview*) dan diperkaya dengan studi kepustakaan. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dilapangan kemudian dikelompokkan berdasarkan pengkategorian temuan data, yang selanjutnya dianalisa sesuai dengan tujuan penelitian.

Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwasanya pola pengasuhan yang dominan dipakai oleh orang tua yaitu pola pengasuhan secara otoriter dengan penanaman nilai-nilai kedisiplinan yang sangat tinggi dan hukuman-hukuman secara keras yang diberikan kepada anak-anaknya ketika melakukan kesalahan. Pola pengasuhan seperti ini sangat menuntut seorang anak untuk melakukan sesuatu dengan yang telah dikehendaki oleh orang tuanya. Namun, tidak semua keluarga militer menggunakan pola pengasuhan secara otoriter. Selain itu ada juga yang menggunakan pola pengasuhan secara permisif dan demokratis. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor mengenai kepribadian dan karakter dari orang tua serta kesibukan kerja yang sedang dijalani oleh orang tua.